<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">SOLUSIO PLASENTA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/513/Prognas.Akr/XII/
2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Lepasnya plasenta dari tempat implantasinya yang normal pada dinding uterus sebelum janin lahir</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Mencegah perdarahan berlanjut
2. Mencegah terjadinya shock
3. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Lakukan resusitasi darah/cairan sesuai kebutuhan
2. Pada solusio plasenta berat evakuasi konsepsi segera dan hentikan perdarahan dengan uterotonika, resusitasi kekurangan faktor pembekuan atau jika diperlukan dapat dilakukan histerektomi
3. Pada solusio ringan dapat dilakukan perawatan konservatif dan pematangan paru hingga kehamilan 35 minggu dan evaluasi ketat jumlah perdarahan retroplasenter</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. IGD Ponek
2. Ruang Nuri</td></tr>
</table>